

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Diska Damayanti ¹, Aulia Rahmiani² Raden Risma Fauziah ³, Teguh Prasetyo⁴

Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Univeristas Djuanda

¹Universitas Djuanda, diskadamayanti9@gmail.com

²Universitas Djuanda, auliarahmnia598@gmail.com

³Universitas Djuanda, radenrismafauziah1908@gmail.com.

⁴Universitas Djuanda, teguh@unida.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang lebih baik. Pengembangan karakter siswa sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pendidikan guna mengembangkan manusia yang berakhlak mulia dan beretika. Guru memegang peranan penting dalam proses ini, terutama dengan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran utama. Artikel ini mengkaji peran guru dalam membentuk karakteristik siswa yang belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai luhur dan budi pekerti yang baik hendaknya dilakukan sejak dini dan dapat dilakukan pada saat anak belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar agar kelak dapat menjadi warga negara yang bermartabat. Namun kenyataannya, pendidikan di Indonesia saat ini dipertanyakan dalam kondisi yang kurang baik. Kondisi ini terjadi sejalan dengan semakin banyaknya kenyataan tentang lemahnya karakter bangsa Indonesia metode pembuatan artikel ini dengan Melalui Metode Pendekatan Kualitatif dengan wawancara DI MI Assalafiyah Cidahu. Penelitian ini mengkaji berbagai strategi dan taktik yang dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk mengembangkan karakter siswa seperti menggunakan teks sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran moral, mendidik siswa tentang identitas dan adat istiadat nasional dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif melalui analisis teks. Untuk itu artikel ini membahas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan ini, termasuk upaya mereka dalam memahami karakter siswa. Penelitian ini memberikan wawasan yang menyeluruh tentang bagaimana pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Karakter siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan. Hal ini sangat mempengaruhi kemajuan dan kemunduran negara dan memainkan peran penting dalam perkembangan individu. Oleh karena itu, pemerintah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan (Prastami, 2023) Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan, serta perkembangan individu dalam dunia usaha. Pendidikan melibatkan proses dimana seseorang memperoleh dan meningkatkan keterampilan, sikap dan perilakunya, yang dibentuk oleh pengaruh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan secara cermat, terutama melalui lembaga pendidikan. Komunikasi adalah bagian penting dari pembelajaran bahasa dan alat penting untuk pemerolehan bahasa formal dan informal. Bahasa sebagai alat komunikasi, alat komunikasi memegang peranan penting baik dalam pembelajaran bahasa formal maupun informal (Saptono Hadi 2019)

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dalam Pasal 1 ayat 6, ditetapkan bahwa seorang pendidik didefinisikan sebagai individu yang memiliki kualifikasi yang diperlukan seperti guru, profesor, penasihat, mahasiswa, widyaiswara, mentor, dan gelar lain yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan terlibat dalam fasilitasi kegiatan pendidikan.(Arsini et al., 2023) Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter adalah upaya untuk meningkatkan pikiran, tubuh, dan karakter seseorang. karena selaras dengan lingkungan dan alam .Pendidikan sangat penting untuk kehidupan. Pemerintah harus terus meningkatkan mutu pendidikan karena pendidikan memainkan peran Faktor penting dalam pembangunan merupakan faktor penting dalam menentukan naik turunnya suatu negara. (Prastami, 2023)

Menurut etimologinya, karakter berasal dari kata "karakter" dalam bahasa Inggris dan kata "charassein" dalam bahasa Yunani, yang berarti ukir hingga pola terbentuk namun karakter juga dapat di pahami sebagai perilaku moral pribadi karena mendidik anak agar mempunyai karakter memerlukan proses

“pembentukan” yaitu pengasuhan dan pendidikan yang tepat (Arniah et al., 2022) Cara terbaik untuk menanamkan prinsip karakter pada usia muda untuk menjadikan usia yang berkarakter dan dapat dipercaya adalah dengan membantu guru mengembangkan kepribadian siswa untuk memahami keluwesan mereka. Pendidikan karakter juga merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk menjadi warga negara yang berharga di masa depan, anak-anak harus ditanamkan nilai-nilai luhur atau karakter sejak kecil.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Yang digunakan pada pada artikel ini yaitu melalui metode Pendekatan Kualitatif dengan wawancara dengan Guru DI MI Assalafiyah Cidahu Menurut penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya, yakni peneliti berusaha tidak memanipulasi fenomena yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data dan wawancara terstruktur kepada guru kelas 4 dan 6 Di MI Assalafiyah Cidahu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Griek, yang dikutip oleh Zubaedi, karakter dapat didefinisikan sebagai panduan dari segala tabiat manusia yang tetap, sehingga menjadi tanda unik yang membedakan orang yang satu dengan yang lain (Adawiyah, 2018). Menurut Mansur Munich, karakter adalah cara berpikir dan perilaku yang dimiliki setiap orang yang memungkinkan mereka untuk hidup dan bekerja bersama dalam keluarga, komunitas, dan negaranya. berdasarkan definisi di atas, karakter

dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang dimiliki. membedakan seseorang dari orang lain dalam cara mereka berperilaku. Perilaku yang berkembang sebagai hasil dari kombinasi karakter biologis dan hasil interaksi dengan lingkungannya. oleh karena itu penting untuk memperhatikan karakter seorang anak.

Hasil wawancara dengan guru kelas 4 dan 6 di MI Assalafiah menunjukkan bahwa karakteristik berbahasa Indonesia dalam proses pengajaran masalah ini membantu guru mengenali perbedaan karakter siswa, baik dalam perkembangan kognitif, motivasi, maupun hasil belajar. Guru-guru di MI Assalafiah menerapkan strategi khusus untuk memahami karakteristik siswa, seperti menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta berkomunikasi secara dua arah. Melalui pendekatan ini, guru dapat lebih memahami kebutuhan dan karakteristik setiap siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Menurut narasumber, pengaruh Bahasa Indonesia di tingkat SD, khususnya di MI Assalafiyah, sangat signifikan dalam berkomunikasi. Jika anak-anak mulai menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sejak dini, mereka akan terbiasa berbahasa yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Assalafiyah berkontribusi pada perkembangan perilaku positif siswa, termasuk dalam cara berbicara. Guru di MI tersebut berperan penting dalam mengamati perubahan positif dalam karakter siswa. Mereka dapat membedakan siswa yang terbiasa berkomunikasi dengan baik dari yang tidak. Pembentukan karakter siswa tidak hanya terjadi dalam teori, tetapi juga melalui praktik. Guru perlu memberikan contoh yang baik dan komunikasi materi dengan cara yang menarik sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia adalah variasi kemampuan belajar siswa. Beberapa siswa cepat memahami, sementara yang lain lebih lambat. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu bersabar, telaten, dan mengajarkan dengan cara yang mudah dipahami oleh semua siswa.

Menurut narasumber di kelas 4 dan 6 MI Assalafiyah, guru dapat mengamati dan menilai perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia sehari-hari. Siswa diajarkan untuk berani mempraktikkan berbahasa Indonesia melalui kegiatan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Guru menggunakan berbagai metode dasar untuk memudahkan proses belajar. Salah satunya adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pengetahuan dan daya pikir mereka. Interaksi yang baik antara guru dan siswa berpotensi meningkatkan karakteristik siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, peran orang tua sangat penting. Mereka diharapkan membiasakan diri berbicara dalam bahasa Indonesia yang fasih di rumah. Hal ini akan membantu anak terbiasa dan meningkatkan karakter berbahasa Indonesia yang baik. Salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan adalah membangun karakter. Karena pendidikan adalah cara terbaik untuk menyadarkan seseorang tentang jati diri kemanusiaannya, karakter dapat dibentuk melaluinya bahasanya Pendidikan akan menghasilkan individu yang halus secara budi dan jiwa, cerdas secara fisik, dan sadar akan diri mereka sendiri (Ruslan et al., 2022). Nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam budaya sekolah dengan melibatkan berbagai komponen, salah satunya adalah pikiran. Pikiran merupakan dasar dari semua program yang terbentuk dari pengalaman hidup, yang kemudian membentuk sistem keyakinan dan pola pikir individu, serta mempengaruhi tindakan mereka. Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting. Tugas guru tidak hanya mengajar dan menyebarkan bukan hanya ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan prinsip karakter pada siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat. Upaya ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif di sekolah..(Rinaldi& Sidik, 2021) Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan karakter siswa. Guru tidak hanya bertugas mengajar materi, tetapi juga mempersiapkan peserta didik agar memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Dengan demikian, guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa menjadi individu yang

berkarakter. Melalui pendekatan yang tepat, guru dapat menanamkan nilai-nilai positif yang akan membentuk sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. (Education & Issn, 2021). Guru juga adalah orang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam sistem pembelajaran, pelaksana, dan evaluator. Mereka merancang kurikulum, mengembangkan metode pengajaran, serta menilai kemajuan siswa. Dengan pendekatan tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. (Arsini et al., 2023). Tanggung jawab sebagai gurupun salah satunya membentuk karakter peserta didik untuk bersemangat kebangsaan guna meningkatkan mutu pendidikan peserta didik (Rahayuningtyas et al., 2021). Akan tetapi, tanggung jawab orangtua di rumah sebagai lembaga pendidikan formal itu sangat di rekomendasikan agar peserta didik mempunyai arahan di rumah tidak hanya di sekolah saja (Hulu, 2021). (Hoerudin, 2022) Belajar adalah perubahan kemampuan, dan disposisi seseorang yang dapat di pertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan. Belajar juga merupakan proses internal siswa dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar juga Keterampilan kognitif, kelompok, dan psikomotorik meningkat.

Bahasa Indonesia Tidak kalah pentingnya pada subjek pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, karena mencakup kompetensi linguistik dan sastra yang melibatkan mendengarkan, interaksi sosial, dan ekspresi tertulis (Annisya & Baadilla, 2022) Perolehan keterampilan bahasa Indonesia sangat penting dalam konteks pendidikan, terutama di pendidikan dasar, di mana siswa dilengkapi dengan kemampuan penting dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Ini berfungsi sebagai langkah mendasar bagi siswa untuk menghargai dan menumbuhkan warisan budaya dan kreasi sastra bangsa mereka, termasuk puisi, cerita rakyat, dan cerita pendek. dan lain sebagainya

Oleh karena itu, pendidikan bahasa juga mencakup salah satu aspek yang dapat menentukan masa depan bangsa. Seperti kata pepatah “ Bahasa menunjukkan

Bangsa.” Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga, diperlukan suatu kebijakan yang berimplikasi pada pembinaan pembelajaran bahasa (Harlina, 2020).

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada pencapaian akademik dari kelompok berikutnya. Jika generasi masyarakat yang akan datang menunjukkan karakteristik positif, kemajuan bangsa akan berdampak positif. Sebaliknya, kejatuhan suatu bangsa akan terjadi jika generasi berikutnya menunjukkan sifat-sifat yang tidak menguntungkan.(Nantara, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai sumber yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas tingkah laku seseorang yang merupakan hasil interaksi antara faktor biologis dan lingkungan. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, dimana Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai moral dalam diri siswa mereka.. Di MI Assalafiyah, strategi yang digunakan untuk mengenali dan mengembangkan karakter siswa antara lain adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pengembangan karakter siswa karena mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Selain itu, pengajaran bahasa membantu siswa untuk mengenal dan mengembangkan budaya dan karya suatu bangsa. Guru hendaknya memberikan contoh berbahasa yang baik dan menerapkan metode efektif dalam belajar mengajar. Orang tua juga berperan penting dalam mendukung perkembangan karakter anak di rumah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk membentuk generasi penerus yang berkarakter baik dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan bangsa. Pendidikan karakter yang baik akan melahirkan manusia yang

cerdas, berkepribadian baik, dan sadar diri, yang pada akhirnya akan berdampak pada pembangunan negara.

REFERENSI

- Adawiyah, S. (2018). Pentingnya pendidikan karakter pada anak. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 347–351.
- Annisya, S., & Baadilla, I. (2022). Analisis Nilai Karakter melalui Media Animasi Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7888–7895. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3648>
- Arniah, A., Rifa'I, A., & Jannah, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8626–8634. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023 <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> PERANAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–35. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Education, E., & Issn, J. (2021). *Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Peserta Didik*. 2(2), 181–197.
- Harlina, R. W. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 32–41.
- Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>

- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 229–238.
- Prastami, Y. A. L. Y. Y. (2023). *Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Peserta Didik*. 3(2), 27–35.
- Rahayuningtyas, D. R., Rizqi, P. A., Firnanda, R., Putri, M., Sawwama, A., Lutfhi, E., & Ahsani, F. (2021). Peran Guru Dalam Mempertahankan Cultural Heritage Indonesia. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 27–37.
- Rinaldi Datunsolang, Firman Sidik, A. E. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 181–197. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Ruslan, A., Pranata, K., Azizah, N., & Fatayan, A. (2022). Analisis Peran Guru dalam Implementasi Nilai-Nilai Karakter melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 6, pp. 9908–9916). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4128>
- Saptono Hadi 2019. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06), 843–848. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.307>